

Nama : Yuli Iestari
Npm : 2113046012
Kelas : B
Prodi : Pendidikan Bahasa Lampung
Mk : Bisnis digital

UJIAN AKHIR SEMESTER:

1. Judul bisnis digital yang kami usulkan adalah Pie Susu Pisang. Kami memilih bisnis tersebut karena seringkali melihat mahasiswa sulit untuk menemukan cemilan yang sehat dan lezat disekitar kampus. Keterbatasan jenis produk membuat mahasiswa bosan dengan pilihan cemilan yang monoton. di Indonesia Pisang adalah buah yang dikenal luas oleh masyarakat dan mudah ditemukan khususnya di daerah Lampung, serta merupakan buah yang banyak mengandung vitamin yang baik untuk tubuh. dan latar belakang tersebutlah penulis terinspirasi untuk membuat produk kuliner tradisional berbahan dasar pisang yaitu Pie Susu Pisang.
2. Alasan kami mengangkat judul bisnis digital tersebut adalah karena melihat potensi usaha pie susu pisang ini bisa dibilang sangat menjanjikan karena pie susu pisang ini banyak disukai setiap kalangan baik anak-anak, remaja, maupun orangtua. disamping itu bahan baku pembuatan pie susu pisang ini terbilang sangat mudah untuk ditemukan terutama buah pisang yang sangat mudah didapatkan disemua wilayah Lampung. dengan begitu kami dapat memproduksi pie susu pisang menggunakan bahan baku terbaik dengan harga terjangkau. maka dari itu usaha produksi ini akan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga terjangkau.
3. data pendukung bisnis pie susu pisang bisa mencakup berbagai informasi yang mendukung pemahaman tentang trend, pasar, dan potensi bisnis tersebut. bisa mencakup:
 1. Trend Konsumsi : data tentang trend konsumsi kue atau makanan manis serupa, preferensi konsumen terhadap rasa, tekstur, dan variasi produk
 2. Potensi pasar : analisis pasar untuk mengetahui seberapa besar permintaan akan produk tersebut di area geografis tertentu atau secara global.
 3. Platform digital : data tentang preferensi konsumen dalam berbelanja secara online. platform e-commerce yang populer untuk produk makanan

dan kebiasaan konsumen dalam melakukan pembelian secara digital.

4. Respon pasar: Ulasan atau feedback dari konsumen tentang produk serupa diplatform online. Seperti kelebihan, kekurangan serta harapan konsumen.
5. Riset harga : Informasi tentang kisaran harga produk serupa dipasaran baik dari pesaing langsung maupun produk sejenis.
6. Strategi pemasaran : data Strategi pemasaran yang efektif untuk produk makanan seperti kampanye iklan digital. Strategi media sosial atau kemitraan dengan influencer.
7. Biaya produksi dan distribusi : detail biaya produksi logistik dan distribusi untuk memperhitungkan margin keuntungan yang diinginkan.
8. Peraturan dan persyaratan umum : Memahami peraturan terkait kesehatan, keamanan pangan serta persyaratan izin usaha dalam produksi dan penjualan makanan.

4. Potensi Usaha Pie Susu Pisang ini bisa dibilang sangat menjanjikan karena Pie Susu Pisang ini banyak disukai setiap kalangan baik, anak-anak, remaja maupun orangtua. dengan rasa yang enak dan dengan topping yang berbeda-beda sehingga dapat menarik minat orang untuk membelinya. disamping itu, bahan baku pembuatan pie susu pisang ini terbilang sangat mudah untuk ditemukan terutama buah pisang yang sangat mudah didapatkan disemua wilayah Lampung.

Proses produksi produk pie susu pisang dilakukan dengan persiapan yang baik dan dengan menggunakan bahan baku terbaik dengan ~~menggunakan~~ harga terjangkau. Maka dari itu usaha produksi ini akan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga terjangkau yaitu 5000 / pcs. hal tersebut dilakukan demi kepuasan konsumen terhadap produk dan kelangsungan usaha kedepannya.

Promosi Usaha Pie Susu Pisang ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu secara online dan offline. Promosi secara online dilakukan dengan memanfaatkan sosial media seperti Instagram, Whatsapp, dan Facebook. Strategi pemasaran produk kami akan dilakukan juga secara online dan offline. Secara online kami akan menjualnya melalui media sosial dan toko online seperti lazada dan Shopee. Kami juga akan menggunakan layanan pesan antar sehingga dapat memudahkan konsumen untuk membeli produk tersebut pie susu pisang ini dapat dikenal oleh masyarakat luas. dalam perencanaan program ini diasumsikan bahwa dalam waktu sebulan akan mampu produksi sebanyak 500 buah pie susu pisang.

Sehingga dapat diperhitungkan biaya produksi yang dibutuhkan untuk 500 pcs Pie susu Pisang.

5. Bisnis digital yang kami jalankan mengalami kemajuan yang signifikan karena perkembangan teknologi dan kemajuan Internet. Memungkinkan akses lebih luas, efisiensi operasional inovasi produk dan layanan serta keterlibatan konsumen yang lebih baik melalui Platform Online.

historis data kegiatan kami

a. Hasil Usaha

$$HU: \text{jumlah produk} \times \text{harga jual}$$
$$HU: 500 \times \text{Rp. } 5000 = \text{Rp. } 1.000.000$$

b. laporan laba atau rugi

$$L/R = HU - Bp: \text{ karena } HU > Bp, \text{ maka}$$
$$L/R = \text{Rp. } 1.000.000 - \text{Rp. } 552.500 = \text{Rp. } 447.500$$

c. Break event point (BEP)

$$BEP = Bp : \text{total produksi}$$
$$BEP: \text{Rp. } 552.500 : 500 = \text{Rp. } 1.105$$

Jadi, titik balik modal pie susu Pisang ini akan didapatkan apabila harga jual persatuan adalah Rp. 1.105.

e. Benefit Cost (B/C) ratio

$$B/C \text{ rasio} = HU : Bp$$

$$B/C \text{ rasio} = \text{Rp. } 1.000.000 : \text{Rp. } 552.500 = 1,80$$

Jadi, dari sebanyak Rp. 552.500 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh hasil usaha 1,80 kali lipat, sehingga sangat layak untuk diusahakan.

f. Return of Investment (ROI)

$$ROI = (\text{laba} : Bp) \times 100\%$$

$$ROI = (\text{Rp. } 447.500 : \text{Rp. } 552.500) \times 100\% = 80,41\%$$

Jadi, dari biaya produksi sebesar Rp. 552.500 yang dikeluarkan akan diperoleh keuntungan sebesar 80% untuk penggunaan modal usaha yang sangat efektif.

g. Jangka Waktu Modal Kembali (JWP)

$$JWP: (\text{Investasi} + Bp) : (L \times \text{lama produksi})$$

$$JWP (s): (\text{Rp. } 375.000 + \text{Rp. } 552.500) : (\text{Rp. } 447.500 \times 1 \text{ bulan}) = 2 \text{ bulan.}$$

Artinya, modal akan kembali setelah lama produksi 2 bulan.